

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang membutuhkan berbagai sumber daya dalam melakukan kegiatan operasional dalam mengembangkan usahanya. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang optimal atas investasi yang sudah ditanamkan oleh para investor dan dapat mempertahankan kelancaran suatu usaha dalam jangka waktu yang panjang. Dalam kegiatan operasionalnya suatu perusahaan membutuhkan aset tetap sebagai alat pembantu dalam kegiatan operasionalnya seperti peralatan, mesin, dan kendaraan, maka salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah aset yang akan digunakan oleh perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Suatu aset agar dapat memiliki masa manfaat sesuai dengan umur ekonomisnya dilakukan pengelolaan yang efektif didalam penggunaan, pemeliharaan, dan juga pencatatan akuntansi dari suatu aset tetap tersebut. Aset tetap merupakan aset yang dibeli perusahaan untuk digunakan dalam operasional perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun (Sumarsan, 2013:57).

Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dikelompokkan kedalam dua kelompok. Pertama yaitu aset tetap berwujud dan yang kedua aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud adalah aset yang digunakan untuk operasional perusahaan dengan masa manfaat yang dimiliki lebih dari satu tahun dan memiliki wujud fisik. Aset tetap tidak

berwujud adalah aset yang digunakan untuk operasional perusahaan dengan masa manfaat yang dimiliki lebih dari satu tahun dan tidak memiliki bentuk fisik. Yang termasuk aset tetap tidak berwujud yaitu seperti hak cipta, hak paten, hak guna usaha, izin-izin usaha, dan lain sebagainya (Sumarsan, 2013:58). Dalam studi praktik kerja ini yang akan dibahas yaitu aset tetap yang merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Suatu aset memiliki harga perolehan yaitu biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan. Suatu aset tetap yang sudah dimiliki oleh suatu perusahaan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk melakukan kegiatan operasional dan produksinya.

Aset tetap merupakan salah satu komponen yang memiliki proporsi cukup besar didalam total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Besarnya jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan menjadikan aset tetap ini perlu mendapat perhatian yang serius. Tidak hanya dalam penggunaan dan pengoperasiannya tetapi juga pencatatan akuntansinya mulai dari perolehan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap di laporan keuangan suatu perusahaan. Melakukan audit atas aset tetap juga merupakan hal yang penting, karena terdapat beberapa risiko yang dapat terjadi karena aset tetap. Misalkan risiko salah saji yang jumlahnya material. Saat melaksanakan kegiatan audit, aset tetap juga merupakan hal

yang sangat penting. Menurut Arens, Elder, Beasley, dan Jusuf (2011a:4) menyebutkan bahwa audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dimana dalam melakukan suatu audit pada suatu perusahaan harus dilakukan oleh seorang auditor. Pada saat melaksanakan audit seorang auditor yang ditugaskan untuk melaksanakan audit harus seseorang yang memiliki tingkat independensi yang tinggi serta kompeten didalam bidangnya. Hal ini harus dilakukan agar suatu laporan yang telah diaudit dapat lebih dipercaya dan dipertanggung jawabkan kesesuaiannya. Suatu akun aset tetap agar dapat mendapatkan laporan yang sesuai dengan ketentuan yang ada perlu dilakukan pengujian atas akun aset tetap itu menggunakan pengujian substantif untuk aset tetap. Dalam melakukan audit atas aset tetap dibutuhkan berkas utama berupa daftar aset tetap. Berkas utama aset tetap meliputi catatan terperinci atas setiap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap pencatatan meliputi deskripsi aset, tanggal akuisisi suatu aset tetap, biaya perolehan aset tetap, depresiasi tahun berjalan dan juga akumulasi depresiasi atas setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu tempat yang memberikan jasanya didalam bidang akuntansi dan keuangan untuk perusahaan yang membutuhkan bantuan jasanya. KAP menawarkan beberapa jasa untuk kliennya yaitu Jasa Audit, Jasa Akuntansi, Jasa konsultan perpajakan, Jasa konsultan manajemen Keuangan, Jasa laporan

keuangan untuk perusahaan di pasar modal, Jasa konsultan mengenai akuisisi, penggabungan usaha dan likuidasi.

PT “Y” merupakan sebuah badan usaha yang didirikan dan berada di kota Semarang bergerak di bidang industri kertas karton dan sejenisnya. Aset tetap merupakan suatu akun yang sangat penting dalam perusahaan ini, karena PT “Y” yang bergerak dalam bidang industri memiliki begitu banyak jumlah aset tetap yang digunakan dalam melangsungkan kegiatan operasional usahanya. Pencatatan aset tetap yang dimilikinya penting untuk dilakukan pengauditan. Dengan tujuan untuk mengurangi salah saji pada laporan keuangan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk agar laporan keuangan yang dimiliki oleh PT “Y” dapat lebih dipercaya dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka ruang lingkup dari laporan tugas akhir magang ini adalah : prosedur audit atas aset tetap tahun 2014 pada PT “Y” pada uji substantif, yang meliputi akuisisi atau penambahan aset tetap tahun berjalan, pelepasan aset tetap tahun berjalan, dan perhitungan beban penyusutan.

1.3 Tujuan

Tujuan tugas akhir magang yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah asersi manajemen untuk akun-akun pada siklus aset tetap sudah sesuai dengan SAK ETAP.

1.4 Manfaat

a. Manfaat Akademik

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya.
- (2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam ilmu pendidikan.

b. Manfaat Praktik

Praktik kerja ini dilaksanakan agar dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak diantaranya bagi mahasiswa, program studi, dan bagi perusahaan di tempat praktik kerja. Manfaat dari diadakannya program praktik kerja adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan

- a. Membantu perusahaan untuk mengetahui kesesuaian pengelompokan aset tetap guna perhitungan penyusutan yang dilakukan perusahaan.

- b. Dapat menjadi informasi atau masukan bagi perusahaan lain yang memiliki permasalahan yang sama.

2. Untuk KAP

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk kegiatan audit di KAP selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan singkat bab-bab pada laporan tugas akhir magang dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memperoleh gambaran sekilas isi dari laporan ini, maka sistematika penulisan laporan praktik kerja sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan laporan, manfaat laporan, ruang lingkup laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang berisi teori-teori untuk mendukung hasil laporan tugas akhir magang dalam melakukan analisis terhadap topik yang diangkat.

BAB 3 : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode dalam pengumpulan data, objek magang, serta prosedur analisis data yang digunakan.

BAB 4 : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang proses pelaksanaan dan tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan magang di KAP Buntaran & Lisawati, dan juga berisikan pembahasan dari temuan berdasarkan teori-teori dan konsep yang mendasarinya.

BAB 5: Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Pada bab ini berisikan simpulan, keterbatasan, dan juga saran dari pembahasan masalah yang ada.